

10 November 2025

For immediate release

EMAS Terus Mengembangkan Tambang Emas Pani Menuju Produksi Perdana pada Kuartal I 2026

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Gold Resources Tbk (IDX: EMAS) (“EMAS” atau “Perseroan”) melaporkan kemajuan operasionalnya untuk kuartal yang berakhir pada 30 September 2025 (“Kuartal III 2025”). Periode ini ditandai dengan kemajuan signifikan pembangunan **Tambang Emas Pani**, keberhasilan **penawaran umum perdana saham (IPO)**, serta peningkatan signifikan pada **cadangan bijih emas**, yang semakin memperkuat posisi EMAS sebagai calon produsen emas terkemuka di Indonesia.

Tambang Emas Pani, berlokasi di **Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo**, diandalkan menjadi operasi emas utama berikutnya dari group **PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA)**, setelah **Tambang Emas Tujuh Bukit**. Pani diproyeksikan menjadi salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia.

Sorotan Kinerja – Kuartal III 2025

- Pembangunan proyek mencapai **83% penyelesaian secara keseluruhan** dan berjalan sesuai jadwal.
- Kegiatan penambangan dimulai pada **1 Oktober 2025**, diikuti dengan **first blasting** pada **15 Oktober** (setelah akhir kuartal).
- PLN telah mensuplai listrik **150 kV** pada 1 Oktober, yang memungkinkan pengujian **Pabrik Pengolahan Bijih (Ore Processing Plant)**.
- Estimasi Cadangan Bijih Terbaru per 6 Oktober 2025 mencatat **190,3 juta ton bijih** yang mengandung **4,8 juta ons emas** dan **4,9 juta ons perak**.
- Penumpukan bijih pertama dijadwalkan dimulai pada **November 2025**.
- Produksi emas pertama tetap sesuai target pada **Kuartal I 2026**.

Presiden Direktur EMAS, Boyke Poerbaya Abidin, menyampaikan, “Pembangunan Tambang Emas Pani terus berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai rencana. Dengan dimulainya kegiatan penambangan serta produksi emas pertama yang ditargetkan pada awal 2026, EMAS berposisi untuk menjadi produsen emas utama berikutnya di Indonesia. IPO yang sukses memberikan fleksibilitas keuangan bagi kami untuk menyelesaikan pembangunan proyek Pani dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hingga saat ini, EMAS telah menginvestasikan **US\$208,7 juta** untuk pengembangan Tambang Emas Pani.”

Selama kuartal berjalan, pembangunan **fasilitas heap leach**, **pabrik ADR (Adsorption, Desorption, and Recovery)**, serta **infrastruktur pendukung tambang** telah mencapai **83%**

penyelesaian. Kegiatan **uji coba (commissioning)** telah dimulai pada awal Oktober, didukung oleh pasokan listrik dari jaringan PLN.

EMAS juga menegaskan komitmennya terhadap prinsip **Environment, Social, and Governance (ESG)**, sejalan dengan nilai keberlanjutan **induk perusahaannya, PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA)**. Operasi Tambang Emas Pani mencatat **15,5 juta jam kerja tanpa cedera yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (Lost Time Injury/LTI)**. Pada tahap berikutnya, Tambang Emas Pani akan mulai menggunakan **listrik dari sumber energi terbarukan** melalui skema **Sertifikat Energi Terbarukan (Renewable Energy Certificate/REC)** dari PLN.

Boyke menambahkan, “Kami berkomitmen tidak hanya pada operasi yang efisien dan menguntungkan, tetapi juga pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, keselamatan dan kesehatan karyawan, kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, serta penerapan standar tata kelola perusahaan yang tertinggi.”

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Gold Resources

PT Merdeka Gold Resources Tbk (“MGR”) adalah perusahaan pertambangan emas yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA). Pada 23 September 2025, MGR resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: EMAS) sebagai bagian dari strategi Grup Merdeka untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi korporasi.

MGR mengelola Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, salah satu tambang emas primer potensial terbesar di Indonesia dengan sumber daya lebih dari 7 juta ounces emas dan umur tambang multidekade. Proyek ini dirancang sebagai tambang terbuka berbiaya rendah, dengan kapasitas pengolahan hingga 19 juta ton bijih per tahun.

Tahap awal proyek menggunakan metode heap leach berkapasitas 7 juta ton bijih per tahun, dengan penambangan pertama pada 1 Oktober 2025 dan menargetkan produksi emas perdana pada kuartal I 2026. Selanjutnya, MGR akan membangun fasilitas carbon-in-leach (CIL) berkapasitas awal 7,5 juta ton per tahun dan berekspansi menjadi 12 juta ton per tahun pada 2030. Gabungan fasilitas heap leach dan CIL diharapkan mampu menghasilkan produksi puncak hingga 500.000 ounces emas pada tahun 2032, menjadikan Proyek Emas Pani salah satu tambang emas terbesar di Asia Pasifik.

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Treasury Tower Lt. 67, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

T: (+62) 21 39525585
F: (+62) 21 39525588
www.merdekaresources.com



memproduksi katoda tembaga.

- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada kuartal pertama tahun 2026.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.